

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel metode kisah berbasis audio visual (X) dan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare (Y). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare terkait metode kisah berbasis audio visual terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada peserta didik. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, median, modus, standar deviasi dan variansi melalui program statistik SPSS 25.

#### **1. Metode Kisah Berbasis Audio Visual**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bahwa diperoleh skor Metode Kisah Berbasis Audio Visual berada di antara 42 hingga 56 dengan menghasilkan mean sebesar 48,75, median sebesar 48,50, modus sebesar 45, standar deviasi sebesar 3,275 dan varians sebesar 10,727.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X)

**Statistics**

<b>Metode Kisah</b>		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		48,73
Std. Error of Mean		,416
Median		48,50
Mode		45 <sup>a</sup>
Std. Deviation		3,275
Variance		10,727
Range		14
Minimum		42
Maximum		56
Sum		3021

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 25*

Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya disajikan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual

**Metode Kisah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	3,2	3,2	3,2
	44	1	1,6	1,6	4,8
	45	10	16,1	16,1	21,0
	46	5	8,1	8,1	29,0
	47	3	4,8	4,8	33,9
	48	10	16,1	16,1	50,0

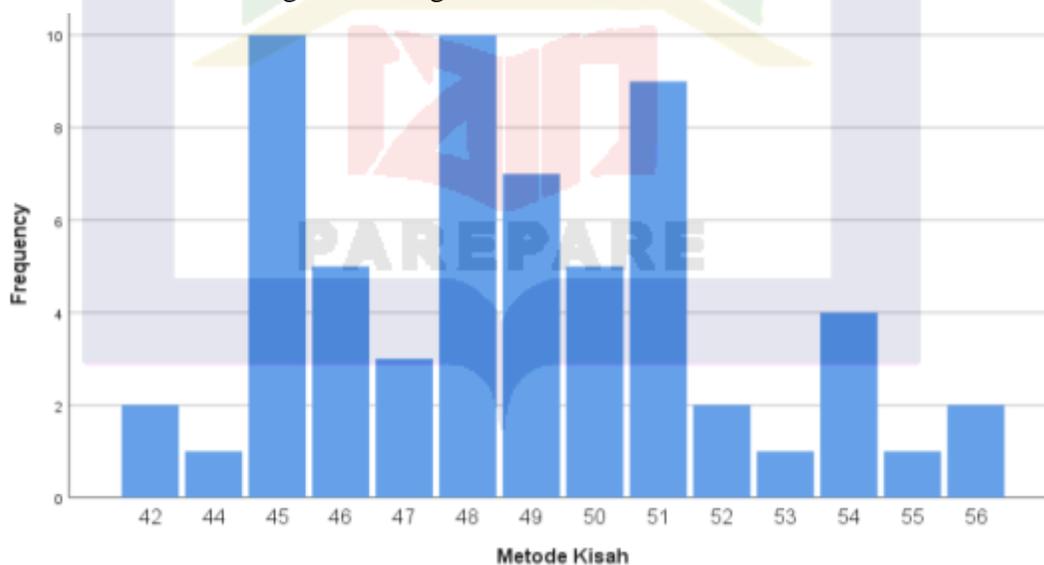
Lanjutan Tabel 4.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
49	7	11,3	11,3	61,3
50	5	8,1	8,1	69,4
51	9	14,5	154,5	83,9
52	2	3,2	3,2	87,1
53	1	1,6	1,6	88,7
54	4	6,5	6,5	95,2
55	1	1,6	1,6	96,8
56	2	3,2	3,2	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Output Data Variabel X pada Statistik SPSS 25

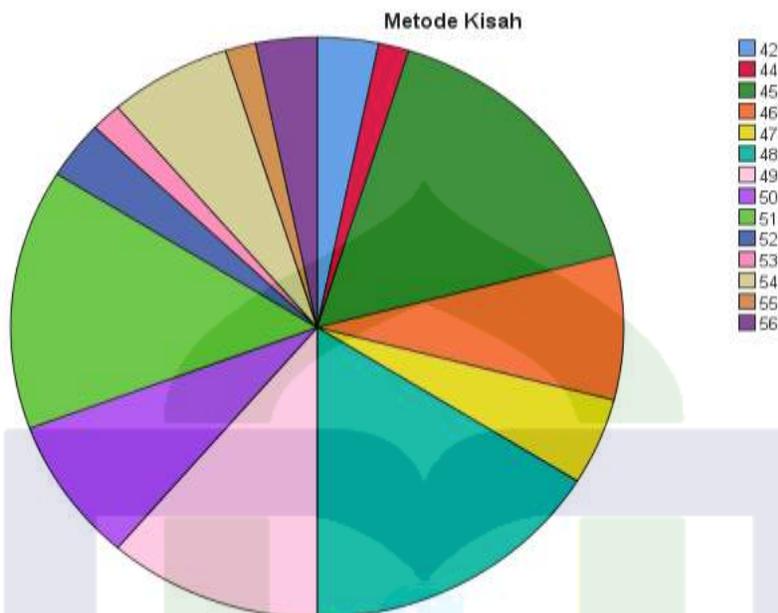
Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) memiliki skor yang diperoleh dari responden valid dengan nilai modus 45 yang memiliki 10 frekuensi sebanyak (16,1%) dari keseluruhan 62 responden.

Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual



Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 25

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual



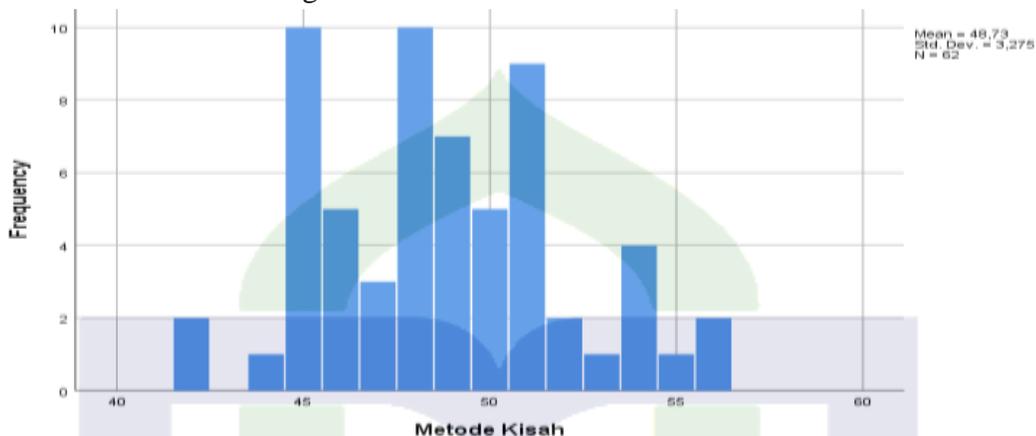
*Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS 25*

Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) memiliki skor total yang diperoleh pada setiap responden (siswa kelas VIII) dengan nilai 44, 53, dan 55 masing – masing memiliki 1 frekuensi (4,8%), sedangkan nilai 42 dan 56 masing – masing memiliki 2 frekuensi (6,4%), sedangkan nilai 47 memiliki 3 frekuensi (4,8%), sedangkan nilai 54 memiliki 4 frekuensi (6,5%), sedangkan nilai 46 dan 50 masing – masing memiliki 5 frekuensi (16,2%), sedangkan nilai 49 memiliki 7 frekuensi (11,3%), sedangkan nilai 51 memiliki 9 frekuensi (14,5%), sedangkan nilai 45 dan 48 memiliki 10 frekuensi (32,2%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Metode Kisah Berbasis audio Visual di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh oleh 62 responden (kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare) dan jumlah persen yang diperoleh adalah 100%. Selanjutnya setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi,

langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram. Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual



Sumber data: Output data Variabel X pada Statistik SPSS

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor nilai di bawah kelompok rata-rata sebanyak 21 responden (33,8%), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 10 responden (16,1%), yang berada pada skor nilai di atas rata-rata sebanyak 31 responden (40,0%). Penentuan kategori skor metode kisah berbasis audio visual dilakukan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B

Skor total variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3021, skor tertinggi variabel ini setiap responden  $4 \times 15 = 60$  dan memiliki responden sebanyak 62 orang, maka skor kriterium adalah  $60 \times 62 = 3720$ , maka Metode Kisah Berbasis Audio Visual  $3021 : 3720 = 0,812$  atau 81,2% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi Metode Kisah Berbasis Audio Visual termasuk kategori tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan dan wawancara bahwa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Metode Kisah Berbasis Audio Visual siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut.

## 2. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh Nilai Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam berada diantara 71 sampai dengan 93, dengan menghasilkan mean sebesar 84,15, median sebesar 85,00, modus sebesar 85, standar deviasi sebesar 4,559, dan varians sebesar 20,782. Untuk mengetahui lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel Hasil Belajar Siswa.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar SKI Siswa

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		84,15
Std. Error of Mean		,579
Median		85,00
Mode		85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4,559

**Lanjutan Tabel 4.4**

Variance	20,782
Range	22
Minimum	71
Maximum	93
Sum	5217

*Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25*

Setelah diperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar SKI Siswa**

		<b>Hasil Belajar</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	1,6	1,6	1,6
	74	1	1,6	1,6	3,2
	75	1	1,6	1,6	4,8
	76	1	1,6	1,6	6,5
	77	2	3,2	3,2	9,7
	79	3	4,8	4,8	14,5
	80	5	8,1	8,1	22,6
	81	2	3,2	3,2	25,8
	82	4	6,5	6,5	32,3
	83	4	6,5	6,5	38,7
	84	4	6,5	6,5	45,2
	85	8	12,9	12,9	58,1
86	8	12,9	12,9	71,0	

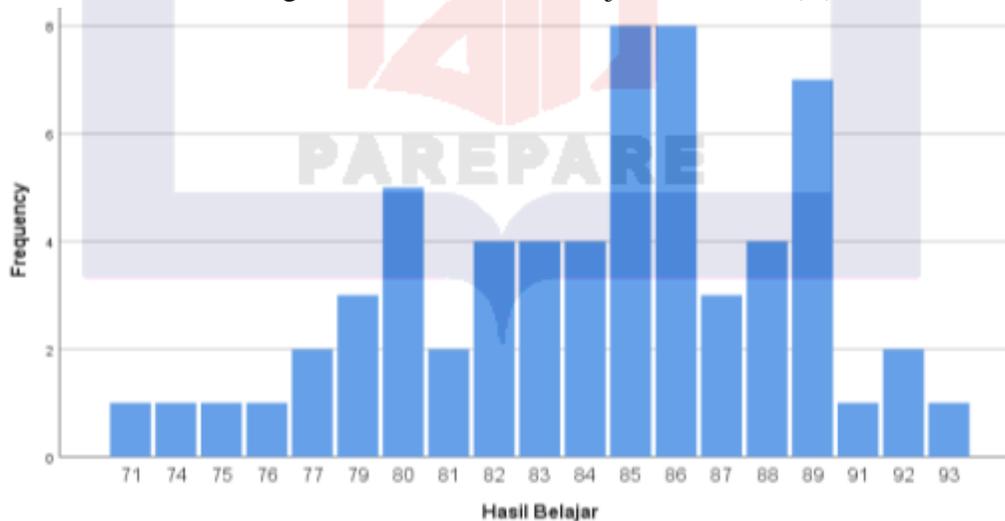
Lanjutan Tabel 4.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
88	4	6,5	6,5	82,3
89	7	11,3	11,3	93,5
91	1	1,6	1,6	95,2
92	2	3,2	3,2	98,4
93	1	1,6	1,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25

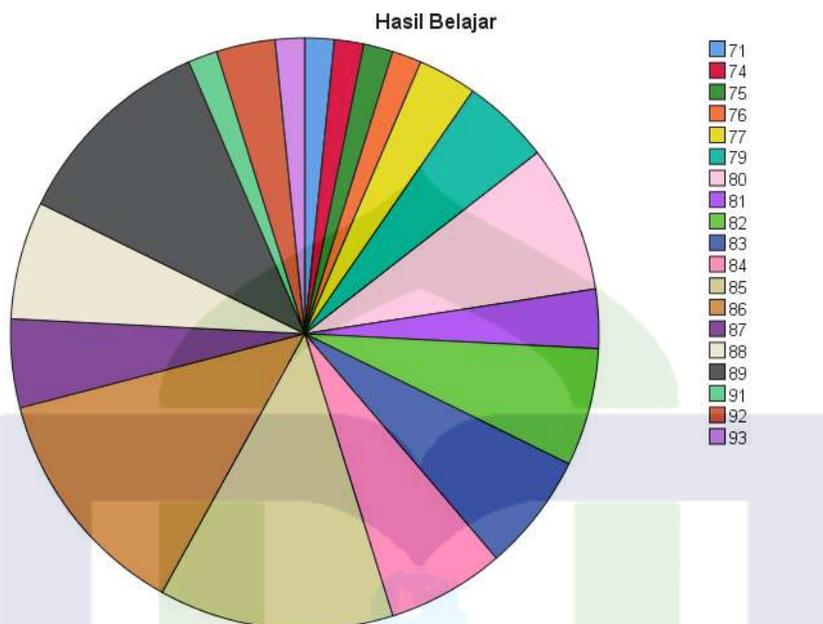
Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII (Y) memiliki nilai yang diperoleh dari responden yang valid dengan modus 85 yang memiliki 8 frekuensi sebanyak (12,9%) dengan demikian jumlah responden 62. Hal ini tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII (Y) dapat dilihat dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran sebagai berikut.

Gambar 4.4 Diagram Variabel Hasil Belajar SKI Siswa (Y)



Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25

Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Variabel Hasil Belajar SKI Siswa (Y)



*Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25*

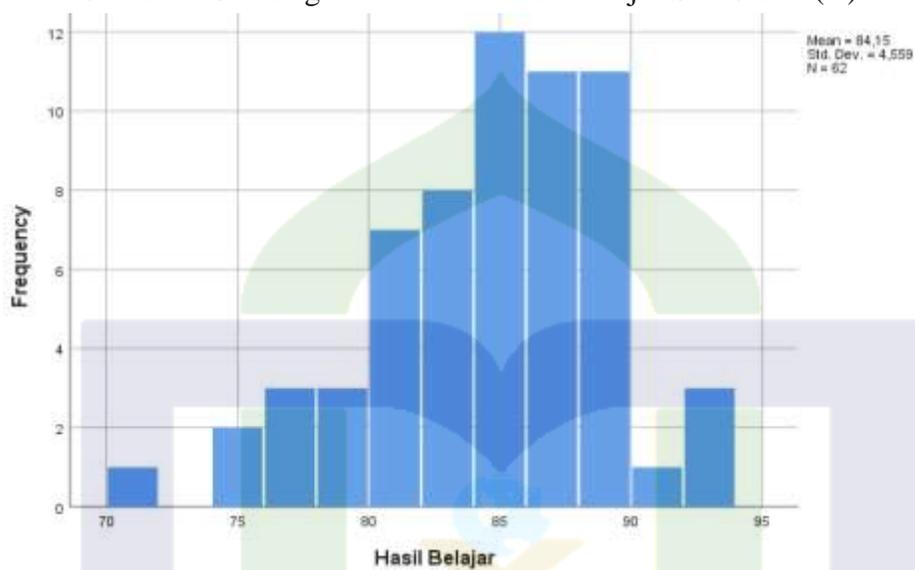
Berdasarkan diagram tabel dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII (Y) memiliki nilai total yang diperoleh dari nilai raport siswa kelas VIII dengan nilai 71, 74, 75, 76, 91, 93 masing – masing memiliki 1 frekuensi (9,6%), sedangkan nilai 77, 81 dan 92 masing – masing memiliki 2 frekuensi (9,6%), sedangkan nilai 79 dan 87 masing – masing memiliki 3 frekuensi (9,6%), sedangkan 82, 83, 84, dan 88 masing – masing memiliki 4 frekuensi (26%), sedangkan nilai 80 memiliki 5 frekuensi (8,1%), sedangkan nilai 89 memiliki 7 frekuensi (11,3%), sedangkan nilai 85 dan 86 masing – masing memiliki 8 frekuensi (25,8%).

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di atas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh dari 62 responden dan jumlah persen yang diperoleh 100%. Setelah data dalam bentuk

tabel distribusi frekuensi, langkah berikutnya penyajian data dalam bentuk histogram.

Adapun bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4.6 Histogram Variabel Hasil Belajar SKI Siswa (Y)



Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata – rata menunjukkan bahwa skor nilai di bawah kelompok rata – rata sebanyak 24 responden (38,7%), yang berada pada skor nilai rata – rata sebanyak 4 responden (6,5%), dan yang berada pada skor nilai di atas rata – rata sebanyak 34 responden (54,8%). Penentuan kategori skor Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang

**Lanjutan Tabel 4.6**

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

*Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*

Skor total variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5217, skor tertinggi variabel ini ialah 100 dan memiliki responden sebanyak 62 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 62 = 6.200$ , maka Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah  $5217 : 6.200 = 0,841$  atau 84,1% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII berada pada tingkat tinggi sehingga menjadikan mereka paham tentang materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta dapat menjadikan hasil dari proses pembelajaran sebagai hikmah dalam menjalankan kehidupan.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi *IMB Statistic 25*. Berikut adalah hasil *output IMB Statistic 25. one sample kolmogorov-smirnov test* dapat kita perhatikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,29643938
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,047
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber Data: Output Data pada Statistik SPSS 25*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 25*. Jika Probabilitas (sig)  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig)  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan  $0.200 > 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**2. Uji Linieritas Data**

Uji linieritas data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IMB SPSS *Statistic 25*. Berikut adalah hasil output IMB *Statistic 25 annova tabel* dapat kita perhatikan pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Uji Linieritas Menggunakan Tabel *Anova***ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Metode Kisah	Between Groups	(Combined)	359,021	13	27,617	1,459	,168
		Linearity	141,671	1	141,671	7,484	,009
		Deviation from Linearity	217,351	12	18,113	,957	,501
	Within Groups		908,672	48	18,931		
	Total		1267,694	61			

*Sumber Data: Output Data pada Statistik SPSS 25*

Berdasarkan uji linieritas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 25*. Jika probabilitas deviasi linier (*sig deviation from linearity*)  $> 0.05$ , maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linier. Nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah  $0.501 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (metode kisah berbasis audio visual) dan variabel Y (hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare) adalah data berpola linear.

### C. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji hipotesis pada penelitian ini hasilnya dapat kita perhatikan pada pembahasan berikut ini.

## 1. Uji Hipotesis I

Hasil data output *one-sample statistic* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 25* untuk variabel metode kisah berbasis audio visual (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9 *One Sample Test Statistics*

<b>One-Sample Statistics</b>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Metode Kisah Berbasis Audio Visual	62	48,73	3,275	,416

*Sumber Data: Output Data Variabel X pada Statistik SPSS 25*

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi IMB SPSS *Statistic 25* untuk variabel metode kisah berbasis audio visual (variabel X) dapat kita perhatikan pada tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10 *One Sample Test*

	Test Value = 62					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Metode Kisah Berbasis Audio Visual	-31,913	61	,000	-13,274	-14,11	-12,44

*Sumber Data: Output Data Variabel X pada Statistik SPSS 25*

karena nilai sig (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Skor total variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3021, skor tertinggi variabel ini setaip responden  $4 \times 15 = 60$  dan memiliki responden sebanyak 62 orang, maka skor kriterium adalah  $60 \times 62 =$

3720, maka Metode Kisah Berbasis Audio Visual  $3021 : 3720 = 0,812$  atau 81,2% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Kisah Berbasis Audio Visual termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.11 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B

## 2. Uji Hipotesis II

Hasil data output *one-sample statistic* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 25* untuk variabel hasil belajar sejarah kebudayaan islam peserta didik kelas VIII (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12 *One Sample Statistics*

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Sejarah kebudayaan Islam MTs Negeri Parepare	62	84,15	4,559	,579

Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25

Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 25* untuk variabel hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (variabel Y) dapat kita perhatikan pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13 *One Sample Test*

	One-Sample Test					
	Test Value = 62					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper	
Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam	38,2	61	,000	22,145	20,99	23,30
	50					

*Sumber Data: Output Data Variabel Y pada Statistik SPSS 25*

Nilai sig (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Skor total variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5217, skor tertinggi variabel ini ialah 100 dan memiliki responden sebanyak 62 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 62 = 6.200$ , maka Hasil Belajar sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII adalah  $5217 : 6.200 = 0,841$  atau 84,1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SKI siswa termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.14 Kriteria Berbentuk Presentase

Kriteria Presentase	Tingkat Hubungan
90% - 100%	Kategori sangat tinggi
80% - 89%	Kategori tinggi
70% - 79%	Kategori sedang
60% - 69%	Kategori rendah
0% - 59%	Kategori sangat rendah

*Sumber Data: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*

### 3. Uji Hipotesis III

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode kisah berbasis audio visual terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut tabel *correlations* dapat kita perhatikan pada tabel 4.15 berikut ini.

Tabel 4.15 Uji Hipotesis Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) dan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam MTs Negeri Parepare (Y)

		<b>Correlations</b>	
		Metode Kisah	Hasil Belajar
Metode Kisah	Pearson Correlation	1	,334**
		Metode Kisah	Hasil Belajar
	Sig. (2-tailed)		,008
	N	62	62
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,334**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	
	N	62	62

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber Data: Output Data Variabel X dan Y pada Statistik SPSS 25*

Pada hasil output nilai di atas diperoleh nilai pearson correlation 0,334, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan signifikan dan positif antara Metode Kisah Berbasis Audio Visual terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri Parepare. Pada hasil output *IMB SPSS Statistic 25* di atas, diperoleh nilai signifikansi =  $0.008 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut tabel *coefficients* dapat kita perhatikan pada tabel 4.16 berikut ini.

Tabel 4.16 *Coefficients*

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61,473	8,270		7,433	,000
	Metode Kisah	,465	,169	,334	2,748	,008

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber Data: Output Data Variabel X pada Statistik SPSS 25*

Nilai output di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi  $Y = 61.473 + 0.465 X$ . Nilai Konstanta (a) adalah 61.473, artinya jika Metode Kisah Berbasis Audio Visual 0 maka Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam 61.473. Kemudian nilai koefisien regresi variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (b) adalah 0.465, hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Metode Kisah Berbasis Audio Visual 1% Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam juga akan meningkat 0.465%. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier sederhana pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 61.473.

Persamaan linier regresi sederhana  $Y = 61.473 + 0.465 X$  menunjukkan angka koefisien regresi, nilai sebesar 0.465 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat ini bermakna bahwa penggunaan Metode kisah berbasis Audio Visual (variabel X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII (variabel Y).

Kemudian kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 25*. Pada tabel *Coefficients* (a) diperoleh sig =

0.008. karena nilai  $(0.008) < \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y). Kemudian berikut *output* IMB SPSS *Statistic 25* uji signifikansi menggunakan tabel *anova* dapat kita lihat pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 *Output* SPSS Uji Signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,671	1	141,671	7,549	,008 <sup>b</sup>
	Residual	1126,023	60	18,767		
	Total	1267,694	61			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Metode Kisah

*Sumber Data: Output Data Variabel X dan Y pada Statistik SPSS 25*

IMB SPSS *Statistic 25*. Apabila probabilitas *sig regression*  $< 0.05$ , maka regresi signifikan. Sebaliknya apabila probabilitas (*sig*)  $> 0.05$ , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output di atas, diperoleh nilai signifikansi =  $0.008 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII (Y). Hal ini dibuktikan setelah menganalisis dengan program aplikasi IMB SPSS *Statistic 25*. Kemudian berikut adalah hasil output IMB SPSS *Statistic 25* dengan model *summary*, hasil analisis datanya dapat diperhatikan pada 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 <sup>a</sup>	,112	,097	4,332

a. Predictors: (Constant), Metode Kisah

*Sumber Data: Output Data Variabel X pada Statistik SPSS 25*

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh  $R = 0.334$  maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.112 \times 100\% = 11,2\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 11,2% maka dapat disimpulkan pengaruh Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y) sebesar 11,2%, sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi pada tabel 4.19 berikut ini.

Tabel 4.19 Pedoman Untuk Memberi Interpretasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>1</sup>

*Sumber: Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan, 2019*

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan* (Cet. 1; Bandung: CV Alfabeta, 2019)

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Kisah Berbasis Audio Visual memiliki pengaruh sangat rendah terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare sebesar 11,2%, sedangkan 88.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Metode Kisah pada pembelajaran lain sekitar 60% tetapi, memiliki 6 pendekatan. Salah satu pendekatan yang diteliti peneliti yaitu Metode Kisah Berbasis Audio Visual. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari sekitar 40% guru SKI menggunakan metode selain dari metode kisah. Serta pengaruh yang lain bisa dari pendekatan lain yang digunakan oleh guru SKI.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian bahwa Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2020 di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 168 Peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 62 peserta didik dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>2</sup>

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X sedangkan nilai SKI peserta didik kelas VIII sebagai variabel Y. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 15 responden dan didapatkan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 20; Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 118.

10 pertanyaan tidak valid dari 25 pertanyaan instrumen variabel X dengan tingkat reliabilitas 0.921.

Pada hasil uji coba kuesioner kepada 15 responden, pada variabel Metode Kisah Berbasis audio Visual (variabel X), dari 25 pertanyaan instrumen didapatkan 15 pertanyaan valid dan 10 pertanyaan tidak valid. dengan tingkat reliabilitas 0.921. sedangkan pada variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam diperoleh dari nilai SKI peserta didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Pada uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas data dari output SPSS menunjukkan (sig)  $0.200 \geq 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada uji linieritas data diperoleh nilai signifikansi  $0.501 > 0.05$  yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara Metode Kisah Berbasis Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII (Y).

### **1. Metode Kisah Berbasis Audio Visual**

Skor total variabel Metode Kisah Berbasis Audio Visual yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3021, skor tertinggi variabel ini setaip responden  $4 \times 15 = 60$  dan memiliki responden sebanyak 62 orang, maka skor kriterium adalah  $60 \times 62 = 3720$ , maka Metode Kisah Berbasis Audio Visual  $3021 : 3720 = 0,8120$  atau 81,20% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Kisah Berbasis Audio Visual termasuk kategori tinggi.

Deskripsi variabel X (Metode kisah berbasis Audio Visual) diperoleh skor Metode Kisah Berbasis Audio Visual berada di antara 42 hingga 56 dengan menghasilkan mean sebesar 48,75, median sebesar 48,50, modus sebesar 45, standar deviasi sebesar 3,275 dan varians sebesar 10,727. Hasil data output *one-sample test*

dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 25* untuk variabel metode kisah berbasis audio visual (variabel X) menunjukkan nilai sig (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kisah berbasis audio visual termasuk kategori tinggi yaitu 81,20%.

## **2. Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Negeri Parepare.**

Skor total variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 5217, skor tertinggi variabel ini ialah 100 dan memiliki responden sebanyak 62 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 62 = 6.200$ , maka Hasil Belajar sejarah Kebudayaan Islam adalah  $5217 : 6.200 = 0,841$  atau 84,1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar SKI peserta didik kelas VIII termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, diperoleh Nilai Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam berada diantara 71 sampai dengan 93, dengan menghasilkan mean sebesar 84,15, median sebesar 85,00, modus sebesar 85, standar deviasi sebesar 4,559, dan varians sebesar 20,782. Hasil data output *one-sample test* dari aplikasi *IMB SPSS Statistic 25* untuk variabel Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (variabel Y) menunjukkan Nilai sig (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VIII termasuk kategori tinggi 84,1%.

### 3. Terdapat Pengaruh yang Signifikan Metode Kisah Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare.

Uji Signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F(b/a) = 7,546$  dan  $p\text{-value} = 0.008$ . kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB SPSS *Statistic 25*. Jika probabilitas  $\text{sig regression} < 0.05$ , maka regresi signifikan. Sebaliknya jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$ , maka regresi tidak signifikan. Pada hasil output IMB *Statistic 25*, diperoleh nilai signifikansi =  $0.008 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya regresi X dan Y adalah signifikan atau Metode Kisah berbasis Audio Visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII.

Pada tabel *Coefficients* ( $\alpha$ ) diperoleh  $\text{sig} = 0.008$ . karena nilai  $(0.008) < \alpha$   $(0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh Metode kisah berbasis audio visual (X) terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam di MTs Negeri Parepare (Y). Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel *summary*, diperoleh  $R = 0.334$  maka koefisien korelasi signifikan.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.112 \times 100\% = 11,2\%$$

Nilai koefisien korelasi sebesar 11,2% maka dapat disimpulkan pengaruh metode kisah berbasis audio visual (X) hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare (Y) sebesar 11,2%, sedangkan 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh

peneliti. Guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan Metode Kisah pada pembelajaran lain sekitar 60% tetapi, memiliki 6 pendekatan. Salah satu pendekatan yang diteliti peneliti yaitu Metode Kisah Berbasis Audio Visual. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari sekitar 40% guru SKI menggunakan metode selain dari metode kisah. Serta pengaruh yang lain bisa dari pendekatan lain yang digunakan oleh guru SKI.

